

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Balita *stunting* di Desa Pagerwojo Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan di bawah Upah Minimum Regional (UMR) dengan jenis pekerjaan ayah sebagai buruh dan ibu sebagai ibu rumah tangga. Ibu dari balita *stunting* rata-rata berumur 20-25 tahun dengan pendidikan 35 responden tingkat SMA.
2. Balita *stunting* di Desa Pagerwojo Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar yaitu pendek 26 anak dengan Z-Score $-3 SD$ sd $\leq -2 SD$ dengan populasi yaitu perempuan dengan jumlah 22 anak dengan rata-rata umur 25-26 bulan sebanyak 23 balita, sedangkan rata-rata berat badan lahir balita *stunting* berada di *range* 3100-3500 gram yang tergolong kategori normal.
3. Pola asuh yang dimiliki balita *stunting* umumnya cukup namun, bagian asuh yaitu pengurusan bak mandi dan jamban (minimal 1x seminggu) memiliki rata-rata nilai yang rendah, yaitu 15 balita jarang membersihkan bak dan jamban. Bagian asah orang tua jarang mengajak anak bermain yang melibatkan aktifitas fisik seperti ayunan dan prosotan. Bagian asih orang tua jarang mengajari anak mengambil dan mengembalikan makanan yang melibatkan stimulus anak, system motorik dan sensorik anak.
4. Pola makan balita *stunting* dengan sebanyak 15 balita mendapatkan ASI Eksklusif. Jenis dan bahan makanan yang diberikan kepada balita *stunting* kurang beragam dengan jumlah kurang dari kebutuhan. Balita *stunting* sebanyak 75% jarang mengonsumsi buah dan sayur, konsumsi protein hewani terbatas hanya bersumber pada telur ayam.

5.2 Saran

1. Ibu balita *stunting* perlu diberikan edukasi atau penyuluhan terkait dengan pola asuh dan pola pemberian makan yang baik dan benar untuk menjaga kesehatan dan memperbaiki status gizi balita *stunting*.
2. Peran petugas kesehatan hendaknya lebih ditingkatkan terutama dalam memotivasi ibu dan mendampingi ibu balita *stunting* dalam penanganan dan pencegahan *stunting* dan memberi penyuluhan mengenai hidup bersih dan sehat.